

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis terus berubah, terutama di era digital, di mana tren dan kebutuhan masyarakat berubah dengan sangat cepat. Industri parfum adalah salah satu yang berkembang pesat. Wewangian sekarang merupakan bagian dari gaya hidup dan ekspresi diri, bukan hanya kebutuhan pelengkap. Orang-orang di kota, terutama anak-anak, semakin menyadari betapa pentingnya aroma untuk menggambarkan kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaku usaha lokal memiliki peluang besar untuk membuat produk parfum yang berkualitas dan sesuai dengan selera pasar saat ini sebagai akibat dari tren ini. Namun, peluang besar juga berarti tingkat persaingan yang tinggi. Brand lokal harus dapat membedakan diri dalam hal aroma, ide produk, dan strategi pemasaran. Dalam konteks ini, SoYou hadir sebagai merek parfum lokal yang berkomitmen untuk memberikan wewangian yang relatable, menarik, dan murah bagi para muda.

Program wirausaha bebas, yang sejak awal bertujuan untuk mendorong semangat bisnis dan inovasi siswa, sekarang menghasilkan SoYou. Tantangan di lapangan menunjukkan bahwa membangun bisnis bukan hanya tentang ide dan produk; itu juga tentang bagaimana memberi pasar yang tepat nilai produk tersebut. Selama tahap awal program wirausaha, sangat penting untuk mengelola banyak elemen penting, seperti penempatan merek, interaksi dengan audiens, dan konsistensi komunikasi digital dan visual.

Universitas Multimedia Nusantara menawarkan program magang khusus untuk membantu mahasiswa melanjutkan dan mengembangkan bisnis mereka secara lebih nyata. Program ini merupakan cara untuk Universitas Multimedia Nusantara mengembangkan bisnis yang telah mereka dirintis. Skystar Ventures adalah tempat yang sangat strategis bagi SoYou karena

menawarkan ekosistem pembinaan yang mendalam, mentorship dari ahli industri, dan banyak peluang kerja sama. Melalui program ini, SoYou diharapkan dapat bertahan di tengah kompetisi dan berkembang menjadi merek parfum lokal yang memiliki tempat tersendiri di hati pelanggannya.

Strategi pemasaran digital berbasis media sosial adalah cara terbaik untuk mengatasi masalah ini. Media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan produk dan membangun hubungan emosional dengan pelanggan melalui konten yang asli dan komunikatif. Kotler & Keller (2016) menyatakan bahwa media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara brand dan konsumen, yang secara signifikan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat posisi merek di pasar. Oleh karena itu, untuk memperluas jangkauan pasar dan membangun identitas merek yang kuat di tengah persaingan industri parfum yang kompetitif, pemanfaatan media sosial yang efektif menjadi kunci penting bagi SoYou.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan yang telah ditetapkan oleh program sarjana S1 universitas multimedia nusantara, magang kerja ini diperlukan. Maksud lainnya juga diharapkan dapat melanjutkan program bisnis yang sudah dilakukan pada program kampus merdeka sebelumnya agar mendapatkan peluang dan kesempatan yang lebih tinggi untuk meraih keberhasilan sebagai mahasiswa manajemen bisnis. Tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan pengarahan yang lebih baik oleh para ahli di bidang yang sudah dijalani agar mahasiswa mampu mempertahankan keberlanjutan bisnis yang dimiliki dan berhasil di kemudian hari dari teori dan praktik yang diberikan oleh tempat kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kegiatan kerja magang dalam program bisnis inkubator ini dilakukan dalam waktu kurang lebih empat bulan sejak akhir Januari 2025 hingga akhir Mei 2025 dengan jam kerja terhitung sejumlah 847 jam dengan hari kerja dari senin hingga sabtu. Untuk pelaksanaan kerja magang dilakukan secara mandiri di rumah. Magang ini ditujukan kepada kelompok mahasiswa agar dapat mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan pada program sebelumnya. Pada magang kerja ini, mahasiswa menjalankan secara mandiri dengan bimbingan dari mentor setiap 1 bulan sekali untuk memberikan masukan atau nasehat, kemudian juga mendapatkan materi yang rutin dikirimkan melalui platform digital. Agar dapat mengembangkan usaha yang ada, dilakukan diskusi kelompok dan pertemuan kelompok secara langsung untuk membahas rencana apa yang akan dilakukan kedepannya, dan lain sebagainya.

